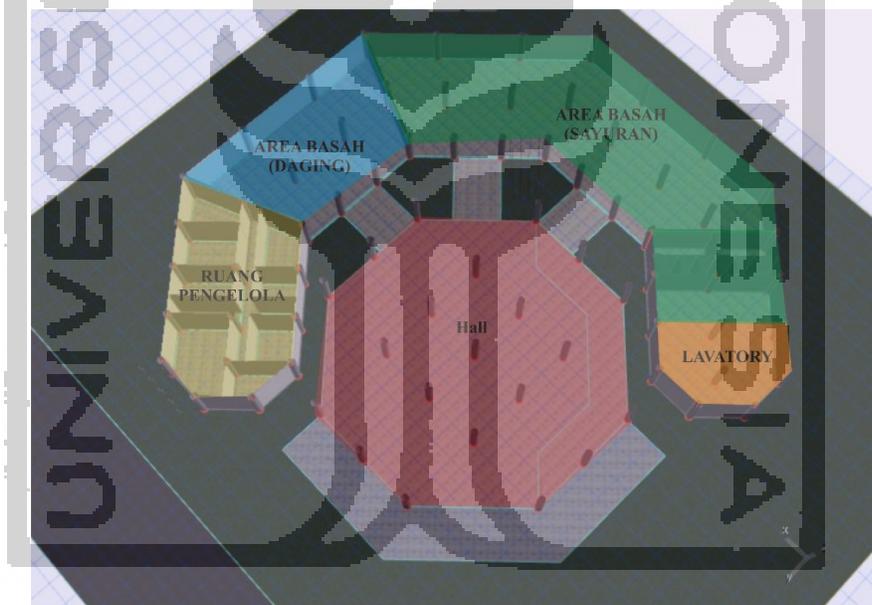


## BAB IV KONSEP PERANCANGAN

### 4.1 Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pada sub bab sebelumnya, sudah dijeaskan bagaimana tentang penyelesaian tata ruang yang sesuai dengan arahan. Tata ruang akan sesuai dengan program ruang yang sudah dibuat. Jenis aktifitas yang akan di wadahi adalah ruang jual beli bahan pokok kering atau basah, jual beli krajinan, dan Kuliner. Terdapat beberapa ruangan yang membutuhkan sinar matahari yaitu Ruang bahan pokok area basah untuk meminamilisir bakteri, Ruang workshop, Ruang jual beli produk krajinan.

#### Tata Ruang Bangunan Lantai Dasar

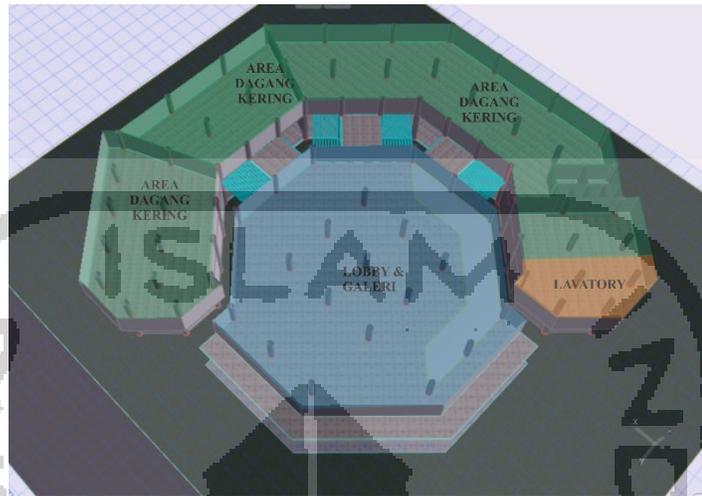


Gambar.4.1 Rauangan di Lantai Dasar

Sumber.: Penulis, 2019

Pada lantai dasar di fungsikan sebagai zona dagangan basah kerana berurusan dengan pendistribusian barang yang intenns.

## Tata Ruang Bangunan Lantai 1 dan Lantai 2

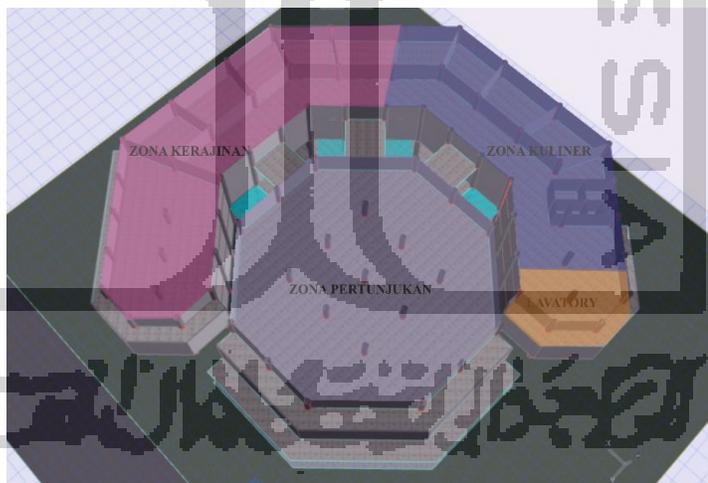


Gambar.4.2 Rauangan di Lantai 1 dan 2

Sumber : Penulis, 2019

Pada lantai 2 dan tiga di fungsikan sebagai zona dagangan kering

## Tata Ruang Bangunan Lantai 3



Gambar.4.3 Rauangan di Lantai 3

Sumber : Penulis, 2019

Pada lantai 3 di fungsikan sebagai zona wisata dimana terdapat beberapa hfasilitas untuk menunjang kegiatan berwisata

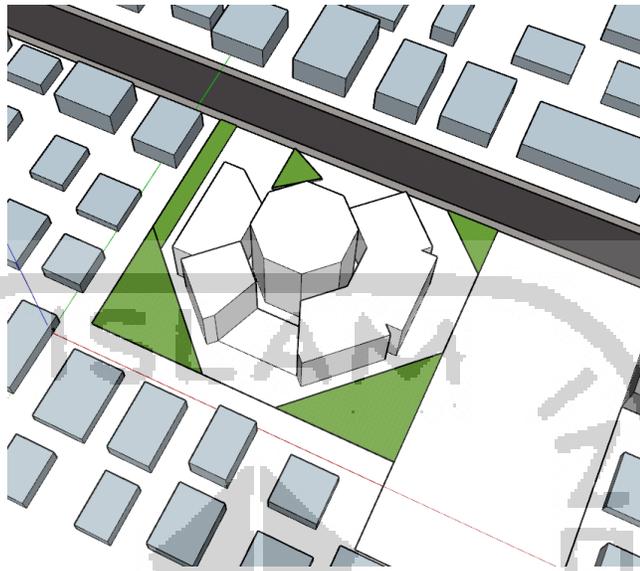
## 4.2 Perancangan Massa Bangunan

Bangunan pasar ini akan memiliki 2 gubahan massa dimana gubahan ini di hasilkan dari konsep bentuk susunan ruang dan respon dari matahari dan angin. Pada bangunan massa yang utama yaitu sebagai bangunan yang memiliki bentang yang luas, bangunan massa utama akan di gunakan untuk kegiatan yang mewadahi akktivitas yang membutuhkan ruangan yang luas seperti ruang berdagang, galeri, dan Foodcourt. Pada Massa kedua di terdapat berbagai macam aktifitas yang tentu saja membutuhkan cahaya matahari yang cukup.



Gambar:4.4 Bangunan Massa Tampak Atas

Bangunan massa memiliki bentuk yang berbeda karena fungsi-fungsinya yang berbeda. Bangunan utama memiliki bentuk oktagon atau persegi 8 dimana dengan bentuk ini bangunan dapat di lihat dari delapan sudut view yang berbeda. Bentuk yang kedua di dapat setelah merancang layout ruang dan setelah menganalisi matahari dan angin. Dengan bentuk seperti itu bangunan akan mendapat cahaya yang cukup dan sirkulasi udara yang baik.



Gambar.4.5 Bangunan Massa Tampak prespektif

### 4.3 Perancangan Lansekap Bangunan



Gambar.4.6 Lansekap Site Rancangan

*Site* lansekap kawasan rancangan akan dirancang sesuai dengan area *softscape* 848 m<sup>2</sup> yang ditanami berbagai macam jenis vegetasi. Vegetasi yang di gunakan yaitu Pohon Angsana dan Pohon Tanjung. Pohon akan ditanami di area *softscape* yang berfungsi sebagai penyaring sinar matahari dan udara yang akan masuk pada

bangunan. Pohon juga dapat mengurangi CO<sub>2</sub> dan menambah O<sub>2</sub> sehingga bangunan akan memiliki kenyamanan termal yang baik.

#### 4.4 Perancangan Selubung Bangunan

Perancangan selubung bangunan akan menggunakan bukaan jendela, *performed metal*, *curtain wall*, dan *shading*. Bangunan akan menggunakan keempat jenis penutup tersebut untuk menghalau cahaya matahari secara langsung masuk ke bangunan. *Shading* akan ditempatkan pada area yang terkena matahari secara langsung seperti pada bukaan bagian timur dan barat yang diberi *shading* untuk mengurangi intensitas cahaya matahari yang masuk ke bangunan.



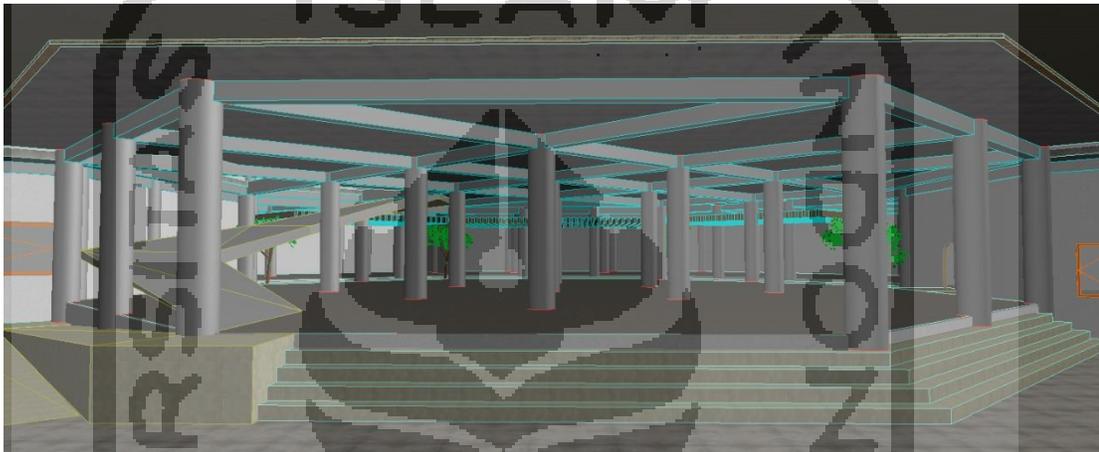
Gambar.4.7 Prespektif utara



Gambar.4.8 Prespektif Timur

#### 4.5 Perancangan Struktur Bangunan

Struktur bangunan yang di gunakan adalah balok, kolom, plat lantai, dan atap. Dengan bentangan terlebar antar kolom ke kolom 10 m dengan ukuran balok 50 x 30 cm. Kolom menggunakan bentuk lingkaran dengan ukuran diameter 60 cm. Plat lantai berfungsi sebagai penopang dan berfungsi sebagai tempat untuk menggantung plafon.



Gambar.4.9 Sistem Struktur

#### 4.6 Perancangan Infrastruktur Bangunan

Sitem infrastruktur yang digunakan yaitu *exhaust fan* dan sensor CO<sub>2</sub>. *Exhaust fan* akan digunakan untuk bangunan yang tertutup dan membutuhkan suhu yang stabil seperti ruang pengelola. Sensor CO<sub>2</sub> akan di gunakan di seluruh ruangan yang tertutup dimana sensor akan di letakan sejajar dengan tinggi manusia atau sekitar 1,5 meter.



Gambar.4.10 Sesor CO2

#### 4.7 Perancangan Interior dan Exterior

Dalam perancangan pasar ini terdapat zona ruang untuk berdagang seperti zona sayur dan buah-buahan dimana pada zona ini digunakan lapak-lapak berupa meja yang berukuran 1x2 meter pada setiap pedagang. Zona basah dan kering akan dipisah dengan bukaan, area *hall* dan area dagang juga akan dipisah dengan area hijau di tengah bangunan. Konsep *interior* bangunan adalah tradisional pasar dimana bangunan akan lebih simpel dan sederhana dalam merancang interiornya. Konsep *exterior* memiliki konsep *green* dimana pada lansekap akan memiliki ruang hijau untuk memberikan rasa sejuk di tengah kota. Pada area utara bangunan terdapat *vertical garden* untuk menambah kesan kesejukan dan juga sebagai tolak ukur yang harus di penuhi sesuai dengan standar GBCI.



Gambar.4.11 Prespektif Interior area dagang basah



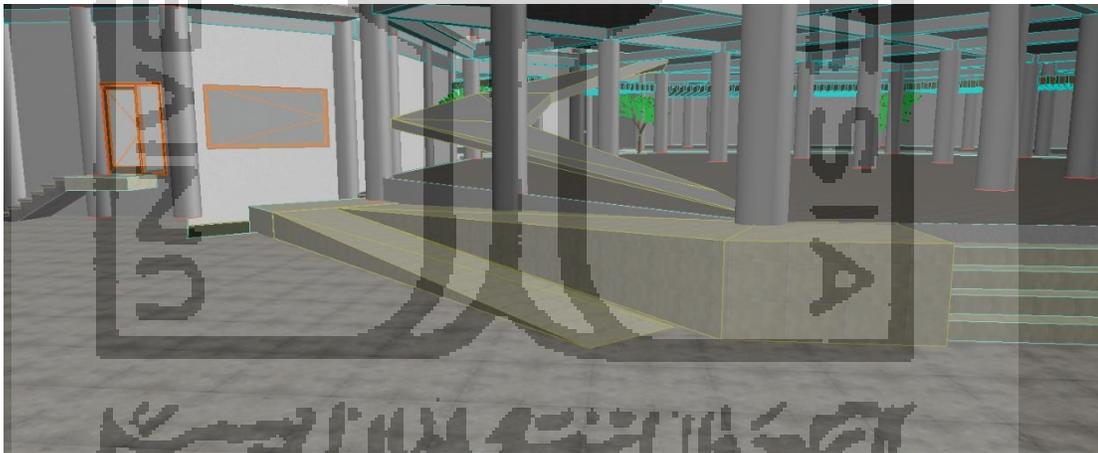
Gambar.4.12 Prespektif Interior Ruang Hijau Pemisah Fungsi Bangunan



Gambar.4.13 Eksterior Area Ruang Terbuka Hijau

#### 4.8 Perancangan Barrier Free

Dalam desain ini, dirancang dengan memperhatikan para penyandang difabelitas dengan menyediakan ramp dan lavatory difabel untuk menunjang kenyamanan bagi penyandang difabelitas.



Gambar.4.14 *Barrier Free* Pada Bangunan